

Optimalisasi Kinerja UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Pemanfaatan Financial Technology

Mayla Khoiriyah*¹, Ulfa Afifah², Arumega Zarefar³, Ruhul Fitrios⁴, Vera Oktari⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

*e-mail: mayla.khoiriyah@lecturer.unri.ac.id

Abstract

This community service was carried out in Tebing Tinggi Okura Village, Rumbai Pesisir, by providing assistance in the use of Android-based accounting systems and websites regarding the recording process to prepare financial reports on Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The system is intended to make work easier. By using accounting system, it is hoped that recording process will be in accordance with applicable standards. This activity was carried out using the lecture method and direct practice about how to use Android-based application and websites for MSMEs. The financial application used is LAMIKRO. Training was carried out by providing examples of transactions that are input into the system such as assets, sales, costs, and transactions that are likely to occur in MSMEs. It is hoped that MSMEs will have good bookkeeping and have financial statements that are in accordance with applicable standards, and have reliable Human Resources.

Keywords: MSMEs, financial statement, reporting

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, dengan melakukan pendampingan dalam penggunaan sistem akuntansi berbasis Android dan website mengenai proses pencatatan sampai dengan pembuatan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sistem merupakan hasil ciptaan manusia, yang ditujukan untuk mempermudah pekerjaan. Dengan sistem akuntansi, maka diharapkan pencatatan pada UMKM menjadi sesuai dengan standar yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode ceramah sekaligus praktik yang dilakukan langsung terkait tata cara penggunaan sistem akuntansi berbasis Android dan website untuk UMKM. Aplikasi keuangan yang digunakan ialah LAMIKRO. Pelatihan dilaksanakan dengan memberikan contoh transaksi-transaksi yang diinputkan pada sistem terkait aset, penjualan, biaya, dan transaksi yang berkemungkinan terjadi pada kegiatan UMKM. Dengan kegiatan ini, diharapkan UMKM memiliki pembukuan yang baik, sesuai dengan aturan, serta dapat memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, serta memiliki Sumber Daya Manusia yang handal.

Kata kunci: UMKM, laporan keuangan, pelaporan

1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia pada dasarnya ditopang oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini terlihat dari data yang disampaikan kementerian Koperasi dan UKM, dimana UMKM mampu menyerap tenaga kerja secara nasional hingga angka 97%. Kemudian, jika dilihat dari sisi pangsa pasar UMKM memiliki pangsa pasar sebesar 99,99% (Meisari dan Hidayah, 2019). Tidak hanya sampai disitu, UMKM Indonesia memiliki sejarah sebagai penyelamat perekonomian negara pada saat terjadi krisis 1998. Sehingga, sudah sepantasnya jika sektor ini mendapat perhatian dari pemerintah untuk dapat dikembangkan dan menjadi pilihan bagi masyarakat.

Faktor penting mengapa UMKM menjadi sektor penyelamat Negara pada masa krisis, adalah karena sektor ini membantu pemerintah dalam menampung tenaga kerja yang tersedia (Chandra, 2019), mengingat Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Dalam lima tahun terakhir, Balai Pusat Statistik menyatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan menjadi 5,25 persen dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 5,34 persen dan (www.bps.go.id).

Berdasarkan data dari Kementerian PPN/Bappenas, UMKM telah berkontribusi pada Pendapatan Domestik Bruto Indonesia sebesar 60,6 persen dan memperkerjakan lebih dari 107,6 juta penduduk, serta meratakan tingkat perekonomian rakyat kecil dan juga memberi pemasukan bagi devisa Negara (www.umkm-id.com). Namun, masih terdapat beberapa permasalahan pada UMKM. Permasalahan pertama adalah karena kurangnya pengetahuan pemilik UMKM dalam melakukan prosedur akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan penelitian Rudianto dan Siregar (2012) diketahui bahwa perbankan masih meragukan relevansi dan keandalan laporan keuangan UMKM karena masih rendahnya pemahaman pengusaha UMKM atas SAK ETAP.

Masalah lainnya dalam UMKM adalah karena adanya keterbatasan kemampuan dalam teknologi sehingga sulit berinovasi dan memperoleh kredit yang lebih besar dalam mengembangkan usahanya. Informasi berbasis teknologi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi atau usaha dalam mempermudah pekerjaan, mulai dari proses pencatatan transaksi serta untuk kegiatan pemasaran. Sistem informasi akuntansi membantu organisasi untuk meningkatkan efektivitas kinerja (Romney, 2015). Werastuti (2014) menyatakan bahwa pengusaha UMKM memiliki minat yang tinggi untuk mengadopsi teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis yang dijalankannya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, sekaligus menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi dalam Pengabdian kepada Masyarakat, maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memberikan asistensi dan penyuluhan dalam pemberian pengetahuan bagi pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis Android. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengusaha UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang andal dan relevan serta memiliki kemampuan dalam penggunaan teknologi sehingga dapat mempermudah pekerjaannya (Bruwer dan Smith, 2015).

2. METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan dua metode, yaitu sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi tentang literatur tentang sistem informasi akuntansi dan prosedur akuntansi untuk UMKM.
2. Pemberian pelatihan pencatatan transaksi akuntansi ke dalam sistem informasi akuntansi menggunakan Android menggunakan contoh transaksi yang ada sampai dengan mencetak laporan keuangan UMKM.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan berikut ini:

1. Tahap pertama dalam kegiatan ini diawali dengan menentukan konsep kegiatan. Tema kegiatan yang disepakati oleh seluruh anggota tim ialah *Business Development Service* (BDS) "Optimalisasi kinerja UMKM melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan dengan pemanfaatan *financial technology*". Tema ini dinilai mempunyai konteks yang ringan, mudah dipahami, mampu membawa kesan yang bermanfaat bagi pelaku usaha UMKM dan membantu UMKM mengetahui informasi penting tentang kondisi keuangan mereka guna mencapai keunggulan kompetitif.
2. Setelah tema dipilih, selanjutnya tim melakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada UMKM di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir untuk mencocokkan dengan tema kegiatan yang ditentukan. Setelah tema dan permasalahan yang terjadi pada objek dirasa cocok oleh tim, pada tahapan ini dilakukan observasi dan wawancara pendahuluan. Hal ini penting dilakukan guna merencanakan program bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan UMKM. Tahap ini dimulai dengan melakukan penyusunan proposal kegiatan, diskusi awal dengan pemilik atau pegawai UMKM, diskusi atas identifikasi awal permasalahan, hingga merancang kegiatan dan metode bimbingan teknis penyusunan penyusunan

- laporan keuangan UMKM. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pemilik UMKM dalam penyusunan laporan keuangan.
3. Selanjutnya tim menyiapkan modul pendampingan Tim menyusun modul yang diperlukan untuk pelatihan, selanjutnya digandakan sejumlah peserta. Modul berisi pengenalan perencanaan keuangan dan laporan keuangan, materi ini bertujuan menumbuhkan kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya perencanaan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan. Modul ini juga berisikan pembuatan laporan keuangan berbasis aplikasi "LAMIKRO" yang berbasis android dan dapat diakses pada website www.lamikro.com
 4. Selanjutnya kegiatan pengabdian dilakukan. Pertama, metode ceramah digunakan untuk menyampaikan informasi tentang Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM. Kedua, metode pembelajaran studi kasus dilakukan pada kegiatan ini. Melalui metode ini, peserta diminta mempraktikkan pencatatan transaksi-transaksi usaha, sehingga di akhir kegiatan ini, peserta mendapatkan gambaran hasil laporan keuangan. Sehari sebelum pelaksanaan kegiatan peserta telah diinstruksikan untuk mengunduh aplikasi LAMIKRO pada aplikasi *playstore* di Android mereka atau dengan mengunjungi website resminya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan padahari Kamis tanggal 21 Juli 2022 dengan tema "Optimalisasi Kinerja UMKM melalui pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan memanfaatkan *Financial Technology*". Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir. Kegiatan inidimulai pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Peserta pelatihan adalah warga para pelaku usaha di Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Peserta yang hadir pada pelatihan ini berjumlah 20orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan sesuai yang diharapkan. Dimana peserta mengikuti dengan sangat antusias setiap pengetahuan yang disampaikan oleh pemateri.

Oleh karena kegiatan dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19 maka pelaksanaan dilaksanakan dengan mengikuti protokol kesehatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh MC yang diwakilkan oleh perwakilan tim pengabdian. Selanjutnya kata sambutan oleh tim pengabdian yang diwakili oleh Mayla Khoiriyah, S.E., M.Ak., dan diikuti kata sambutan oleh Lurah Tebing Tinggi Okura yaitu Bapak H. Rayadi Saputra, S.Si. Lurah tebing tinggi kembali menyampaikan dukungannya terhadap kegiatan pengabdian ini. Lebih lanjut, Bapak H. Rayadi Saputra, S.Si juga menyampaikan bahwa suatu kebanggaan bagi kelurahan yang ia pimpin selalu menjadi tempat pengabdian dari tahun ke tahun. Dengan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini maka masyarakat para pelaku usaha bisa merencanakan dengan baik aktivitas usahanya.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Pada acara selanjutnya perwakilan dari Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan materi pokok pada kegiatan ini. Materi pertama disampaikan oleh Ibu Atika Zarefar, S.E.,M.Ak,Ak,CA. Pada sesi pertama ini Ibu Atika melakukan *sharing* informasi tentang pentingnya membuat laporan keuangan bagi bisnis sederhana apapun kegiatan usahanya. Dalam pemaparannya, Ibu Atika menyampaikan bahwa kelemahan UMKM adalah masih minimnya pencatatan laporan keuangan mereka, sehingga membuat UMKM yang ada susah mengakses modal ke bank. Selain itu, pada sesi ini juga di sampaikan bahwa pembuatan laporan keuangan sederhana sangat mudah dilakukan. Dimana laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan/Neraca, Laporan Laba Rugi, CALK. Materi disampaikan dengan cara yang sedemikian rupa sederhana agar dapat dipahami oleh masyarakat.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Sesi kedua dilanjutkan dengan diskusi dan praktek langsung pembuatan laporan keuangan yang didampingi oleh Ibu Ulfa Afifah, S.E., M.Acc. Pada sesi ini disampaikan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis fintech. Diperkenalkanlah *software* akuntansi UMKM yaitu LAMIKRO. Sesi ini juga diisi dengan praktek langsung dari contoh-contoh transaksi yang benar-benar terjadi pada bisnis peserta pelatihan. Seluruh sesi kegiatan juga diisi dengan tanya jawab dari peserta pelatihan. Peserta kegiatan pengabdian ini mengikuti dengan sangat semangat dan rasa keingintahuan yang kuat. Diskusi antara pemateri sangat interaktif.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang timbul dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk membuat laporan keuangan sederhana karena belum mengetahui manfaatnya.
2. Keterbatasan pembuatan laporan keuangan karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian karena masih sangat minim adanya sosialisasi atau pendampingan terkait pencatatan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan sederhana kepada masyarakat pelaku UMKM.
3. Melalui kegiatan ini para pelaku usaha menyadari pentingnya pembuatan laporan keuangan terutama bermanfaat agar mereka dapat memisahkan penggunaan uang pribadi dan kegiatan usaha mengingat pada umumnya kegiatan usaha peserta pelatihan masih sederhana atau level mikro.
4. Melalui kegiatan ini para pelaku usaha menyadari pentingnya laporan keuangan untuk

- mempermudah akses peminjaman modal kelembaga-lembagaterkait.
5. Kegiatan ini jugam memberikan tambahan informasi tentang pembuatan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan sistem informasiakuntansi berbasis fintech
 6. Kegiatan ini mendapatkan antusias yang baik dari peserta pelatihan dibuktikan dengan masihberlanjutnya tanya jawab seputar pembuatan laporan keuangan menggunakan software akuntansisetelahkegiatan pelatihan ini dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A, A.(2019). UMKM Serap 578 juta Tenaga Kerja.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3350243/umkm-serap-579-juta-tenaga-kerja>
- Admin. (2019). Tingkat Pengangguran Terbuka Sebesar 5,28%.
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2019/11/05/1565/agustus-2019--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-28-persen.html>
- Badan Pusat Statistik. (2019). Kontribusi UMKM dalam Roda Perekonomian Indonesia.
<https://umkm-id.com/post/kontribusi-umkm-dalam-roda-perekonomian-indonesia>
- Bruwer, J. P., & Smit, Y. (2015). *Accounting Information Systems- A value-adding phenomenon or a mere trend? The stuation in Small and Medium financial service organizations in the Cape Metropolis. Expert Journal of Business and Management*, 3(1), 38-52.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah, IAI, Jakarta.
- Meisari, D., & Hidayah, I. (2019). Potret UMKM Indonesia: Si Kecil yang Berperan Besar.
<https://www.ukmindonesia.id/baca-artikel/62>.
- Romney, Marshal B., dan Steinbart, Paul John. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 16. Salemba Empat. Jakarta
- Rudianto, R., Siregar, S. V. (2012). Kualitas Keuangan UMKM Serta Prospek
- Werasturi, D. N. S.. (2014). Analisis Penggunaan Teknologi Informasi (TI) Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi STIE Triatma Mulya*. Volume 20 Nomor 1.